

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Pengembangan kognitif di PAUD merupakan salah satu cara pemberian rangsangan pendidikan yang dilakukan melalui permainan berhitung, yang mempunyai tujuan untuk menstimulasi kemampuan berpikir anak melalui aktifitas yang dirancang sesuai dengan tahapan perkembangannya, sehingga anak memiliki kesiapan untuk belajar matematika pada jenjang selanjutnya. Bermain adalah salah satu pemberian rangsangan yang tepat kepada anak untuk meningkatkan seluruh aspek perkembangan tidak hanya kemampuan akademik anak saja. Permainan tradisional dapat membuat anak menjadi berkreasi, karena beberapa permainan tradisional memerlukan alat untuk memainkan permainan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa permainan tradisional memiliki hubungan dalam mengembangkan kecerdasan jamak logika matematika anak. Hasil yang diperoleh dari tiga indikator pada variabel Y dengan rata-rata nilai keseluruhan adalah 80% dimana nilai tersebut termasuk dalam kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) yang berada pada rentang 76% - 100%. Peran yang diberikan oleh permainan tradisional dalam pengembangan kecerdasan jamak logika

matematika anak usia 4-5 tahun sebesar 47% dan 53% lainnya ditentukan oleh faktor lain, itu artinya permainan tradisional mempunyai hubungan yang positif atau signifikan dalam pengembangan kecerdasan jamak logika matematika anak. Pemberian rangsangan yang dimulai sejak dini sangat diperlukan bagi kehidupan anak, anak akan memiliki kepercayaan diri dan kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru hendaknya menerapkan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran pada Paud dapat terlaksana dengan baik, serta aspek perkembangan anak dapat tercapai dengan tepat dan sesuai dengan tahapan usia anak.
2. Kegiatan pembelajaran hendaknya dilakukan dengan cara bermain, agar dapat memotivasi anak untuk belajar dengan cara yang asik dan menyenangkan. Permainan tradisional dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran karena dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.